

## Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Kreativitas Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Efikasi Diri Sebagai Variabel Intervening Pada Studi Mahasiswa Kewirausahaan Universitas Negeri Makassar

<sup>1\*</sup>Ilham Abu 1, <sup>2</sup>Marhawati, <sup>3</sup>Alfira, <sup>4</sup>Alda Ananda, <sup>5</sup>Andi Amrullah, <sup>6</sup>Arjuna Agung Grison Masiku

<sup>1</sup>Universitas Mulawarman, <sup>2,3,4,5,6</sup>Universtas Negeri Makassar

<sup>1</sup>ilham.abu@fkip.unmul.ac.id

### ABSTRAK

Received : 17 Nov 2022  
Accepted : 28 Des 2022  
Published : 04 Jan 2023

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung dari pendidikan kewirausahaan dan kreativitas terhadap minat wirausaha melalui efikasi diri pada mahasiswa jurusan kewirausahaan angkatan 2022 Universitas Negeri Makassar. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa angkatan 2022 universitas negeri Makassar Tahun Pelajaran 2022/2023 yang berjumlah 105 mahasiswa/i dengan sampel sebanyak 41 mahasiswa/i. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini dapat menjadi sumber informasi atau referensi untuk para tenaga pengajar atau dosen agar bias dalam mengarahkan dan membimbing mahasiswa terkait pengembangan minat wirausaha, mahasiswa diharapkan lebih memperdalam minat terkait pengelolaan bisnis sehingga tidak terfokus pada ilmu pengetahuan yang dihasilkan saja, namun juga mampu melakukan usaha bisnis dan mengembangkannya. Untuk penelitian selanjutnya, akan diupayakan untuk memperdalam dan memperluas penelitian ini baik dari segi variabel dan pengembangan metode penelitiannya.

**Kata Kunci:** Pendidikan kewirausahaan, Kreativitas, Minat wirausaha, Efikasi diri

### ABSTRACT

*This study aims to determine the direct and indirect influence of entrepreneurship education and creativity on entrepreneurial interests through self-efficacy in students majoring in entrepreneurship class of 2022, Makassar State University. The research method used in this research is quantitative. The population in this study is all students of the class of 2022 at Makassar State University for the 2022/2023 Academic Year which amounts to 105 students with a sample of 41 students. Based on the results of the research that has been carried out, this research can be a source of information or reference for teaching staff or lecturers to be biased in directing and guiding students related to the development of entrepreneurial interests, students are expected to deepen their interest in business management so that they are not focused on the knowledge produced, but also able to do business ventures and develop them. For further research, efforts will be made to deepen and expand this research both in terms of variables and the development of research methods.*

**Keywords:** *Entrepreneurship education, Creativity, Entrepreneurial interest, Self-efficacy*

*This is an open access article under the CC BY-SA license*



## 1. PENDAHULUAN

Terbatasnya lapangan pekerjaan yang tersedia saat ini telah meningkatkan jumlah pengangguran. Semakin bertambahnya pengangguran menjadikan keadaan Indonesia saat ini semakin memburuk. Kenyataan ini akan semakin memburuk jika tidak segera diatasi. Masalah pengangguran dapat diatasi dengan cara berwirausaha, dan menjadi pengusaha merupakan salah satu alternatif untuk mengatasi masalah tersebut. Wirausaha merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kemajuan suatu bangsa. Beberapa puluh tahun lalu, ada yang berpendapat bahwa kewirausahaan tidak dapat diajarkan namun pada dekade terakhir ini berkewirausahaan telah menjadi Salah Satu Program Studi Yang ada di Universitas Negeri Makassar yang ada di perguruan tinggi. Pendidikan yang memiliki atmosfer entrepreneurship akan memunculkan peluang hidup yang lebih baik bagi para lulusannya. Barnawi & Mohammad Arifin (2012:58) mengatakan lulusan sekolah akan memiliki karakter mandiri sehingga mampu mengelola diri sendiri untuk menghadapi lingkungan yang penuh kompetitif. Oleh karena itu, sudah saatnya semua di Indonesia mentransformasikan diri menjadi entrepreneurship agar harapan dan kebutuhan stakeholder terpenuhi.

Melihat kenyataan yang dihadapi tersebut, maka perlu adanya arah pembentukan Karakter Mahasiswa sebagai individu yang mampu menciptakan pekerjaan bukan lagi sebagai pencari pekerjaan, melainkan dengan berwirausaha. Cara untuk menumbuhkan kesadaran berwirausaha diantaranya adalah dengan menumbuhkan minat wirausaha. Dengan minat yang ada pada Mahasiswa, maka Mahasiswa akan terdorong untuk mempelajari pengetahuan yang berkaitan dengan kewirausahaan lebih serius. Kewirausahaan adalah proses dinamik untuk menciptakan tambahan kemakmuran. Tambahan kemakmuran ini diciptakan oleh individu wirausaha yang menanggung resiko, menghabiskan waktu, dan menyediakan berbagai produk dan jasa (Alma, 2013). Kewirausahaan bisa dihasilkan dari learning by doing, juga dari semangat mengambil risiko tanpa takut, bukan lewat pendidikan khusus kewirausahaan atau manajemen. Wirausaha adalah orang yang terampil memanfaatkan peluang dalam mengembangkan usahanya, dengan tujuan untuk meningkatkan kehidupannya (Wibowo 2011).

Dari beberapa definisi yang telah dikemukakan sebelumnya, Minat wirausaha adalah gejala psikis untuk memusatkan perhatian dan berbuat sesuatu terhadap wirausaha itu dengan perasaan senang karena membawa manfaat bagi dirinya. Minat menjadi wirausaha didefinisikan sebagai keinginan seseorang untuk bekerja mandiri (self-employed) atau menjalankan usahanya sendiri (Hestanto, 2019). Menurut Suryana (2006:18) Minat wirausaha adalah kecenderungan hati dalam diri seseorang untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung resiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya.

Terlihat dari hasil riset-riset yang telah dilakukan yang dilakukan dan dicari pada mahasiswa jurusan kewirausahaan angkatan 2022 Universitas Negeri Makassar, Minat wirausaha terbesar dipengaruhi oleh pendidikan kewirausahaan dan kreativitas. Pendidikan merupakan hal terpenting dalam usaha membangun sebuah peningkatan perekonomian Indonesia. Pelaksanaan pendidikan kewirausahaan perlu diimbangi juga dengan praktik secara langsung dan bukan hanya penjelasan teori dikelas saja. Pendidikan kewirausahaan merupakan program prioritas perguruan tinggi di Indonesia, tujuan Pendidikan Kewirausahaan di perguruan tinggi tidak lain untuk menyiapkan calon sarjana yang memiliki keahlian (skill) berwirausaha, sehingga mampu menciptakan lapangan pekerjaan (*job creator*) (Totoh, 2020). Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 yang menyatakan bahwa tujuan pendidikan tinggi antara lain adalah membentuk insan yang kritis, kreatif, inovatif, mandiri, percaya diri dan berjiwa wirausaha. Upaya-upaya Pemerintah ini bertujuan untuk menumbuhkan jiwa dan semangat kewirausahaan sejak dini dikalangan pelajar dan mahasiswa agar berminat menjadi wirausaha. Namun persoalan yang muncul adalah gerakan pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi yang telah dilakukan ternyata belum memberikan hasil seperti yang diharapkan.

Pembentukan mahasiswa untuk berpikir mencipta (create), merupakan sebuah solusi awal dalam pembentukan mahasiswa yang unggul untuk mengatasi permasalahan ekonomi yang ada di lingkungan masyarakat Isma & Aliasyahbana (2022). Pada kalangan mahasiswa kini harus banyak ditumbuhkan wawasan dan pengalaman akan dunia usaha guna menumbuhkan pengusaha yang kompeten dan mampu meningkatkan perekonomian bangsa nantinya. Hal ini perlu dilatih dan dibangun terlebih dahulu mentalitas entrepreneurshipnya (Humas, 2020). Disamping itu, kreatifitas sangatlah dibutuhkan. Kreatifitas wirausaha merupakan kemampuan seseorang untuk menuangkan ide dan gagasan melalui berfikir kreatif menciptakan sesuatu yang menuntut pemusatan, perhatian, kemauan, kerja keras dan ketekunan (Munadie, Friska 2018).

Selain kreatif, hal lain yang diperlukan dalam berwirausaha adalah inovatif. Dengan inovasi, wirausahawan menciptakan baik sumber daya produksi baru ataupun pengolahan sumber daya yang ada dengan peningkatan nilai potensi untuk menciptakan sesuatu yang tidak ada menjadi ada. (Admin, 2022)

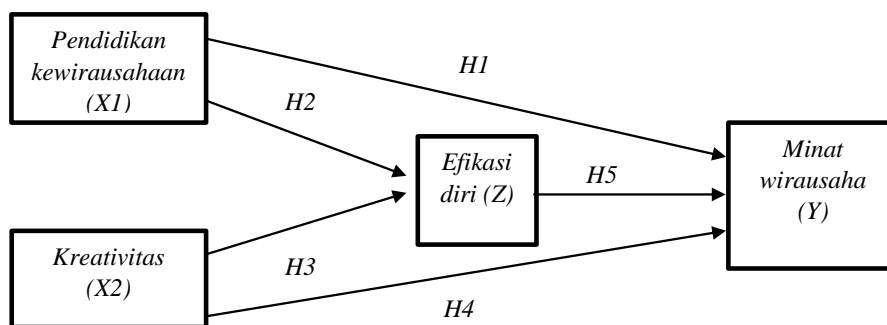
Kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, baik yang benar-benar merupakan hal baru atau sesuatu ide baru yang diperoleh dengan cara menghubungkan hal yang sudah ada dan menjadikannya suatu hal baru. Menurut (Wibowo, 2011), “kesuksesan seorang wirausaha tidak dapat dipisahkan dari kreativitas dan inovasi. Inovasi ini tidak akan muncul tanpa adanya kreativitas yang tinggi”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kreativitas memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha. apabila tingkat kreativitas tinggi, maka intensi berwirausaha mahasiswa juga akan semakin tinggi. Sesuai dengan teori bahwa kewirausahaan sangat erat hubungannya dengan kreativitas, dimana wirausaha selalu dituntut untuk menghasilkan sesuatu yang baru dan ide yang berguna untuk tetap bertahan dalam persaingan, dan menghasilkan sesuatu yang baru (Lestari, 2018). Kreativitas menjadi sumber penting dari kekuatan untuk menghadapi persaingan yang merupakan imbas dari perubahan yang sangat pasif. Kreativitas pun menjadi aspek penting dalam dunia usaha, tidak hanya bagi para senior tetapi juga pendatang baru yang memulai berkecimpung di dunia usaha (Murwanti, 2022). Selain kreatif, hal lain yang diperlukan dalam berwirausaha adalah inovatif. Dengan inovasi, wirausahawan menciptakan baik sumber daya produksi baru ataupun pengolahan sumber daya yang ada dengan peningkatan nilai potensi untuk menciptakan sesuatu yang tidak ada menjadi ada. (Sari et al, 2020)

Melalui kedua faktor diatas, minat berwirausaha timbul dapat melalui efikasi diri. Dimana Efikasi diri adalah keyakinan seseorang bahwa dirinya mampu mencapai tujuan, menyelesaikan tugas, dan merencanakan tindakan guna tercapainya tujuan tertentu (Isma et al., 2020). Menurut Luthan (2006) efikasi diri (self efficacy) adalah kepercayaan seseorang bahwa ia memiliki kemampuan untuk mengerjakan dan menyelesaikan suatu pekerjaan pada suatu tingkat tertentu. Semakin tinggi rasa percaya diri seseorang dalam melaksanakan pekerjaannya maka aktivitas pribadi orang tersebut akan mendorong pencapaian tujuan atau keberhasilan pekerjaannya. Efikasi diri merujuk pada keyakinan terhadap kemampuan yang dimiliki individu untuk menggerakkan motivasi, kemampuan kognitif dan tindakan yang diperlukan untuk mengikuti situasi (Wulandari, 2013). Wirausahawan beranggapan bahwa kurangnya pengalaman, takut rugi, dan kurang kepercayaan diri menjadi penyebab tidak berani dalam memulai bisnis dan menimbulkan kemungkinan yang kecil dalam minat berwirausaha (Rindiani, 2019).

## 2. METODE PENELITIAN

### 2.1 Model dan Hipotesis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan beberapa variabel yang akan diuji pengaruhnya dengan hasil data berupa angka (Arnata, 2015). Penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan menguji teori objektif dengan menganalisis hubungan antar variabel (Creswell, 2013). Penelitian jenis kuantitatif ini selalu ada pertanyaan secara deskriptif mengenai variabel dependent dan independent serta pertanyaan mengenai bagaimana hubungan antara variabel dependent dan independent tersebut. Hipotesis diuji dengan menggunakan cara Path Analysis (Sarwono, 2006). Berikut merupakan desain penelitiannya.



Gambar 1. Desain Penelitian

Berdasarkan gambar 1 diatas, Penelitian ini merupakan penelitian descriptive explanatory yang berarti menggambarkan pengaruh antar variabel yang diteliti. Deskriptif artinya menjelaskan serta menganalisis variabel penelitian yaitu variabel pendidikan kewirausahaan (X1), Kreativitas (X2), Minat wirausaha (Y) dan Efikasi diri (Z). Sedangkan ekplanasi artinya mencari pengaruh kausal antar variabel penelitian melalui hipotesis. Pengaruh kausalnya adalah pengaruh langsung antara pendidikan kewirausahaan (X1), kreativitas (X2) terhadap efikasi diri (Z). Serta pengaruh tidak langsung pendidikan kewirausahaan (X1), kreativitas (X2) terhadap minat wirausaha (Y) melalui efikasi diri (Z) mahasiswa kewirausahaan angkatan 2021 Universitas Negeri Makassar.

Desain penelitian ini juga didasarkan pada teori COR dan teori JD-R serta penelitian sebelumnya yang relevan. Sehingga peneliti dapat membuat hipotesis pengaruh langsung dan tidak langsung dalam penelitian ini. Lebih jelasnya dapat dilihat melalui tabel ringkasan hipotesis berikut.

**Tabel 1.** Ringkasan Hipotesis

Hipotesis	Keterangan
H1	Secara langsung tidak terdapat pengaruh positif pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha
H2	Secara langsung terdapat pengaruh positif kreativitas terhadap minat berwirausaha
H3	Secara langsung tidak terdapat pengaruh positif Pendidikan kewirausahaan terhadap efikasi diri
H4	Secara langsung tidak terdapat pengaruh positif kreativitas terhadap efikasi diri
H5	Secara langsung terdapat pengaruh positif minat berwirausaha terhadap efikasi diri
H6	Secara tidak langsung pendidikan kewirausahaan melalui minat berwirausaha mempunyai pengaruh positif terhadap efikasi diri
H7	Secara tidak langsung kreativitas melalui minat berwirausaha tidak mempunyai pengaruh positif terhadap efikasi diri

Berdasarkan table 1 diatas, peneltian ini memiliki 7 hipotesis. Hipotesis tersebut akan menguji pengaruh langsung pendidikan kewirausahaan (X1) terhadap minat wirausaha (Y), pengaruh langsung pendidikan kewirausahaan (X1) terhadap efikasi diri (Z), pengaruh langsung kreativitas (X2) terhadap efikasi diri (Z), kreativitas (X2) terhadap minat wirausaha (Y), pengaruh langsung efikasi diri (Z) terhadap minat wirausaha (Y), pengaruh tidak langsung pendidikan kewirausahaan (X1) terhadap minat wirausaha (Y) melalui efikasi diri (Z), dan pengaruh tidak langsung kreativitas (X2) terhadap minat wirausaha (Y) melalui efikasi diri (Z).

## 2.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini merupakan keseluruhan mahasiswa jurusan kewirausahaan angkatan 2022 Universitas Negeri Makassar yang aktif dan telah menempuh serta dinyatakan menjalani Mata Kuliah Kewirausahaan dengan jumlah sebesar 105 Mahasiswa. Sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik Proportional Random Sampling, yang dihitung dengan menggunakan dari Slovin dengan hasil sampel sebesar 41 responden atau sebesar 39% dari jumlah populasi.

## 2.3 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menentukan subjek penelitian yaitu seluruh mahasiswa jurusan kewirausahaan angkatan 2022 Universitas Negeri Makassar dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner yang digunakan merupakan kuesioner tertutup dengan menggunakan media digital atau sering disebut dengan google form sedangkan skala yang digunakan yaitu skala Likert. Pemberian skor menggunakan skala likert dengan 5 alternatif jawaban yaitu: Sangat Setuju: 1, Setuju: 2, Kurang Setuju: 3, Tidak Setuju: 4, dan Sangat tidak Setuju: 5. Selanjutnya data dianalisis dengan menggunakan aplikasi Statistical Package for The Social Science atau yang sekarang lebih dikenal dengan Statistical Product And Service Solutions (SPSS) versi 20. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari analisis data statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan path analysis.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk menguji pengaruh variabel eksogen secara langsung dan tidak langsung terhadap variabel endogen. Hipotesis diterima atau ditolak berdasarkan kriteria apabila p-value < 0,05 maka H0 diterima, atau dinyatakan bahwa koefisien regresi yang didapat signifikan. Hasil pengujian hipotesis pengaruh langsung dan tidak langsung dapat diketahui melalui table berikut:

**Tabel 2.** Hasil Pengujian Hipotesis Tidak Langsung

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.651 <sup>a</sup>	.424	.377	1.94256
a. Predictors: (Constant), Kreativitas , Pendidikan kewirausahaan				

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.613	1.517		2.382	.022
	Pendidikan kewirausahaan	.015	.128	.024	.116	.908
	Kreativitas	.218	.232	.234	.940	.353
	Minat berwirausaha	.358	.171	.431	2.092	.043
a. Dependent Variable: Efikasi Diri						

Adapun memperoleh pengaruh error ( $e_2$ ) digunakan rumus:

$$e_2 = 1 - R^2 = \sqrt{1 - 0,424} = 0,596$$

$$Z = \beta_3 X_1 + \beta_4 X_2 + e_2$$

$$Z = 0,024 X_1 + 0,234 X_2 + 0,431 Y + 0,596$$

Koefisien determinasi sebesar 0,596 menunjukkan pengaruh tidak langsung pendidikan kewirausahaan, kreativitas dan minat berwirausaha terhadap variabel Z efikasi diri sebesar 59,6% sedangkan 40,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model atau penelitian ini.

**Tabel 3.** Hasil Pengujian Hipotesis Langsung

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.796 <sup>a</sup>	.633	.614	1.83909
a. Predictors: (Constant), Kreativitas , Pendidikan kewirausahaan				

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.792	1.406		1.274	.210
	Pendidikan kewirausahaan	.095	.120	.128	.792	.434
	Kreativitas	.774	.181	.691	4.284	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Adapun memperoleh pengaruh error ( $e_1$ ) digunakan rumus :

$$e_1 = 1 - R^2 = \sqrt{1 - 0,633} = 0,367$$

$$Y = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_5 Z + e_1$$

$$Y = 0,128 X_1 + 0,691 X_2 + 0,367$$

Koefisien determinasi sebesar 0,367 menunjukkan pengaruh langsung pendidikan kewirausahaan dan kreativitas terhadap variabel Y minat berwirausaha sebesar 36,7% sedangkan 63,3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model atau penelitian ini.

Pendidikan kewirausahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat wirausaha melalui variable efikasi diri.

Pengaruh tidak langsung =  $X_1 \rightarrow Z \rightarrow Y$

$$\begin{aligned} &= \beta_3 \times \beta_5 \\ &= 0,128 \times 0,431 \\ &= 0,055 \end{aligned}$$

Kreativitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel minat wirausaha melalui variable efikasi diri.

Pengaruh tidak langsung =  $X_2 \rightarrow Z \rightarrow Y$

$$\begin{aligned} &= \beta_4 \times \beta_5 \\ &= 0,691 \times 0,431 \\ &= 0,297 \end{aligned}$$

H1: Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha, memiliki nilai signifikansi sebesar 0,434 > 0,05 dan nilai Beta sebesar 0,128. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H1 dinyatakan ditolak.

H2: Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap efikasi diri, memiliki nilai signifikansi sebesar 0,908 > 0,05 dan nilai Beta sebesar 0,024. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H2 dinyatakan ditolak.

H3: Pengaruh kreativitas terhadap minat wirausaha, memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai Beta sebesar 0,691. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H3 dinyatakan diterima.

H4: Pengaruh kreativitas terhadap efikasi diri, memiliki nilai signifikansi sebesar 0,353 > 0,05 dan nilai Beta sebesar 0,234. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H4 dinyatakan ditolak.

H5: Pengaruh minat berwirausaha terhadap efikasi diri, memiliki nilai signifikansi sebesar 0,043 < 0,05 dan nilai Beta sebesar 0,431. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H7 dinyatakan diterima.

H:6 Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap efikasi diri melalui minat berwirausaha memiliki nilai Beta sebesar 0,340. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H8 dinyatakan diterima.

H7: Pengaruh kreativitas terhadap minat wirausaha melalui efikasi diri memiliki nilai Beta sebesar 0,506. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H9 dinyatakan diterima.

### 3.2 Analisis Jalur (Path Analysis)

Berikut ini merupakan hasil interpretasi dari path analysis yang dapat dilihat pada tabel 4 dibawah ini.

Tabel 4. Hasil Analisi Jalur

Pengaruh Antar Variabel	Pengaruh		Total
	Langsung	Tidak langsung	
Pengaruh X1 → Y	0,024	-	0,024
Pengaruh X2 → Y	0,234	-	0,234
Pengaruh X1 → Z	0,128	-	0,128
Pengaruh X2 → Z	0,691	-	0,691
Pengaruh Z → Y	0,431	-	0,431
Pengaruh X1 → Y → Z	0,024	0,055	0,079

Berdasarkan struktur model penelitian ini dapat dibuat persamaan empirisnya sebagai berikut.

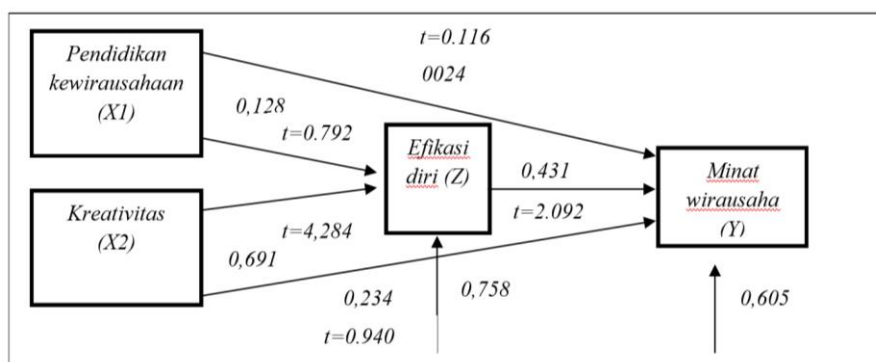
$$Y = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_5 Z + e_1$$

$$Y = 0,024 X_1 + 0,234 X_2 + 0,431 Z + 0,605$$

$$Z = \beta_3 X_1 + \beta_4 X_2 + e_2$$

$$Z = 0,128 X_1 + 0,691 X_2 + 0,758$$

Berikut ini merupakan hasil dari analisis jalur (path analysis) dalam bentuk diagram.



Gambar 2. Model Hasil Analisis Jalur

Pada gambar 2 di atas menjelaskan beta standardised dan besarnya pengaruh tidak langsung dan langsung masing- masing variabel.

Koefisien determinasi:  $R^2 = 1 - P e 1^2 * P e 2^2 \dots \dots \dots P e n^2$ .

Interpretasi ( $R^2$ ) determinasi sebagai berikut:

$$R^2 = 1 - (0,605^2) - (0,758^2) = 1 - 0,210 = 0,790$$

Berdasarkan koefisien determinasi diatas, menunjukkan pengaruh langsung dan tidak langsung sebesar 0,790 atau 79% dengan kata lain informasi yang terkandung dalam data (79%) dijelaskan oleh model tersebut. Sedangkan (21%) dijelaskan oleh variabel diluar model.

### 3.3 Pembahasan

- Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Kewirausahaan Angkatan 2022 Universitas Negeri Makassar

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara pendidikan kewirausahaan dengan minat wirausaha pada Mahasiswa kewirausahaan angkatan 2022 Universitas Negeri Makassar. Seseorang yang memiliki pendidikan kewirausahaan yang tinggi akan memiliki minat berwirausaha yang tinggi pula (Oktaviana, 2018). Artinya, semakin tinggi tingkat

pendidikan kewirausahaan seseorang, maka semakin tinggi pula minat berwirausahanya. Dalam hal ini, pendidikan kewirausahaan mahasiswa secara pengetahuan dapat membuat mereka memiliki minat berwirausaha yang tinggi.

Temuan peneliti pada hubungan variabel ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Isma et al. (2020) bahwa terdapat pengaruh antara efikasi diri dengan minat berwirausaha mahasiswa secara positif dan signifikan. Mahasiswa kewirausahaan angkatan 2022 Universitas Negeri Makassar selain memiliki pengetahuan yang tinggi tentang pendidikan kewirausahaan, namun mereka juga memiliki kemampuan untuk mewujudkan minat berwirausahanya dengan baik. Hal tersebut tidak lepas dari pendidikan kewirausahaan yang dapat menjadi dasar terhadap minat untuk berwirausaha (Nadya & Winatha, 2020). Oleh karenanya, mereka tidak perlu ragu untuk memilih karir sebagai seorang pengusaha karena mereka sudah memiliki dasar pengetahuan pendidikan kewirausahaan yang baik.

b. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Efikasi Diri Pada Mahasiswa Kewirausahaan Angkatan 2022 Universitas Negeri Makassar

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara pendidikan kewirausahaan dengan minat wirausaha pada Mahasiswa kewirausahaan angkatan 2022 Universitas Negeri Makassar. Pendidikan kewirausahaan seseorang sangat berhubungan dengan keyakinan atau kepercayaan (efikasi diri) diri seseorang untuk menguasai situasi dan menghasilkan sesuatu yang menguntungkan. Oleh karenanya, mahasiswa yang memiliki pengetahuan pendidikan kewirausahaan secara pengetahuan akan memiliki keyakinan dan kepercayaan diri (efikasi diri) dalam bersikap atau bertindak dengan benar dan tepat.

Temuan peneliti pada hubungan variabel ini yaitu mahasiswa kewirausahaan angkatan 2022 Universitas Negeri Makassar memiliki pendidikan kewirausahaan terhadap keyakinan dan kepercayaannya pada bidang yang mereka geluti sehingga tercermin pada minat wirausaha mereka dengan menuangkan ide kreatif terhadap produk yang mereka hasilkan agar dapat memperoleh keuntungan. Hal tersebut dapat diartikan bahwa semakin tinggi pendidikan kewirausahaan seseorang, maka akan mempengaruhi kepercayaan dan keyakinan diri mereka (Kurnia et al., 2018).

c. Pengaruh Kreativitas Terhadap Efikasi Diri Pada Mahasiswa Kewirausahaan Angkatan 2022 Universitas Negeri Makassar

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara kreativitas dengan efikasi diri pada Mahasiswa kewirausahaan angkatan 2022 Universitas Negeri Makassar. Dengan tingkat kreativitas yang tinggi, maka akan membentuk keyakinan dan kepercayaan diri seseorang menjadi lebih maksimal. Hal tersebut menandakan bahwa, ketika akan meningkatkan intensi berwirausaha maka kreativitas dan efikasi diri harus dipertimbangkan karena kedua variabel tersebut akan meningkatkan intensi berwirausaha.

Temuan peneliti pada hubungan variabel ini yaitu, mahasiswa kewirausahaan angkatan 2022 Universitas Negeri Makassar dalam mengembangkan kreativitas dipengaruhi oleh adanya efikasi diri atau kepercayaan diri dalam melakukan tindakan berupa berwirausaha untuk memperoleh keuntungan. Hal tersebut dapat diartikan bahwa semakin tinggi kreativitas seseorang, maka akan semakin tinggi pula rasa kepercayaan dan keyakinan diri mereka untuk menjadi wirausaha (Sya'dullah, 2012).

d. Pengaruh Kreativitas Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Kewirausahaan Angktn 2022 Universitas Negeri Makassar

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara kreativitas dengan minat berwirausaha Mahasiswa kewirausahaan angkatan 2022 Universitas Negeri Makassar. Hal ini sejalan dengan pendapat lambing dan kuehl (2008: 6) bahwa salah satu alasan seorang wirausaha bisa sukses adalah kreativitas dan kemampuannya dalam melihat peluang dan mengembangkan minat wirausaha.

Temuan peneliti pada hubungan variabel ini yaitu, mahasiswa kewirausahaan angkatan 2022 Universitas Negeri Makassar dalam mengembangkan kreativitas dipengaruhi oleh adanya minat dalam melakukan tindakan berupa berwirausaha untuk memperoleh keuntungan. Kreativitas dalam hal ini adalah kemampuan seseorang dalam menciptakan ide bisnis yang inovatif dan kemudian



dikembangkan menjadi peluang usaha agar memperoleh keuntungan. Sedangkan minat berwirausaha dalam penelitian ini adalah keinginan dan kemauan mahasiswa dalam menciptakan atau mengembangkan kreativitas menjadi usaha (Wijaya, 2013). Hal tersebut dapat diartikan bahwa semakin tinggi kreativitas seseorang, maka akan semakin tinggi pula minat wirausaha yang dimiliki.

e. Pengaruh Minat Berwirausaha Terhadap Efikasi Diri Pada Mahasiswa Kewirausahaan Angkatan 2022 Universitas Negeri Makassar

Berdasarkan penelitian ini, secara empiris minat berwirausaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efikasi diri pada Mahasiswa kewirausahaan angkatan 2022 Universitas Negeri Makassar. Pada dasarnya, kondisi ekonomi dan kondisi persaingan yang terjadi dapat mempengaruhi kepercayaan dan keyakinan diri seseorang untuk menentukan tinggi rendahnya minat atau niat seseorang dalam berwirausaha (Ahmad Tri Atmaja, 2016). Faktor utama dalam membentuk minat seseorang yaitu dengan sikap yang ditunjukkan seseorang sebagai bentuk rasa ketertarikan (Liñán & Chen, 2009; Schwarz et al 2009; Küttim et al, 2014; Moriano et al, 2012; Van Gelderen et al, 2008; Fitzsimmons, 2005).

Temuan peneliti pada hubungan variabel ini yaitu, mahasiswa kewirausahaan angkatan 2022 Universitas Negeri Makassar dalam mengembangkan minat berwirausaha dipengaruhi oleh adanya efikasi diri atau kepercayaan diri dalam melakukan tindakan berupa berwirausaha untuk memperoleh keuntungan. Hal tersebut dapat diartikan bahwa semakin tinggi rasa kepercayaan dan keyakinan diri seseorang, maka akan semakin tinggi pula minat berwirausaha yang dimiliki (Hadiyanti, 2019).

f. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Efikasi Diri Pada Mahasiswa Kewirausahaan Angkatan 2022 Universitas Negeri Makassar

Berdasarkan hasil penelitian, secara empiris pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha melalui efikasi diri pada Mahasiswa kewirausahaan angkatan 2022 Universitas Negeri Makassar. Dalam hal ini pendidikan kewirausahaan mahasiswa secara pengetahuan maupun keterampilan mampu membuat mereka memiliki minat berwirausaha yang tinggi dan melalui adanya efikasi diri atau keyakinan pada diri sendiri (Pramudita, 2019).

Temuan peneliti pada hubungan variabel ini yaitu Mahasiswa kewirausahaan angkatan 2022 Universitas Negeri Makassar memiliki kekurangan yaitu dalam mengelola informasi dan teknologi, disamping mereka mengatakan kompeten di bidang ilmu pendidikan kewirausahaan. Meskipun begitu mereka tetap memiliki keinginan berwirausaha yang tinggi, sehingga perlu memperbaiki kedua aspek tersebut. Aspek informasi sangat penting untuk dikuasai karena berkaitan dengan strategi pemasaran dan informasi penjualan. Sedangkan teknologi merupakan hal yang penting dikuasai karena berkaitan juga dengan informasi dan pemasaran baik melalui media elektronik ataupun teknologi lainnya seperti pada penggunaan social media. Oleh karenanya minat berwirausaha dan pendidikan kewirausahaan mahasiswa tidak hanya dari produk saja namun juga perlu memperhatikan aspek lainnya seperti yang dijelaskan diatas. (Tysara, 2022)

g. Pengaruh Kreativitas Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Efikasi Diri Pada Mahasiswa Kewirausahaan Angkatan 2022 Universitas Negeri Makassar

Berdasarkan hasil penelitian, secara empiris pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat wirausaha melalui efikasi diri pada Mahasiswa kewirausahaan angkatan 2022 Universitas Negeri Makassar. Dalam hal ini kreativitas mahasiswa mampu membuat mereka memiliki minat berwirausaha yang tinggi dan tentunya didukung oleh adanya efikasi diri atau keyakinan pada diri sendiri. Kreativitas dan minat wirausaha merupakan perilaku yang sangat penting dilakukan bagi setiap orang yang ingin sukses dalam mengembangkan usahanya.

Temuan peneliti pada hubungan variabel ini yaitu Mahasiswa kewirausahaan angkatan 2022 Universitas Negeri Makassar memiliki kekuatan untuk meningkatkan minat berwirausaha dengan kreativitas yang tinggi dan juga rasa keyakinan atau efikasi diri yang kuat. Adanya kreativitas mampu mendorong mahasiswa untuk memiliki motivasi diri dalam mengembangkan minat berwirausaha. Sedangkan adanya efikasi diri mampu mendorong mahasiswa untuk selalu yakin dan percaya diri terhadap hasil kreativitas yang dilakukan (Permatasari, 2016). Sehingga, dapat dikatakan bahwa

keaktivitas dan efikasi diri sangatlah membantu mahasiswa dalam mengembangkan ide dan inovasi serta minat berwirausaha yang dimiliki dan tentu hal tersebut membawa pengaruh yang baik.

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas, penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa secara langsung dan tidak langsung Pendidikan kewirausahaan, kreativitas minat berwirausaha, dan efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha terhadap mahasiswa Angkatan 2022 universitas negeri makassar. Secara keseluruhan hasil penelitian di atas menunjukkan pengaruh langsung dan tidak langsung sebesar 0,790 atau 79% yang berarti informasi yang terkandung dalam data sebesar 82,3% di jelaskan pada model penelitian ini. Hal tersebut semakin tinggi Pendidikan kewirausahaan dan kereaktivitas seorang mahasiswa, maka akan berpengaruh terhadap minat berwirausaha sebagai variabel prantara dan menjadi pembentuk dari efikasi diri mahasiswa 2022 universitas negeri makassar.

Adapun hipotesis dari hasil penelitian di atas :

1. Analisis pengaruh Pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha diperoleh nilai signifikansi Pendidikan kewirausahaan sebesar 0,434 lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara langsung tidak terdapat pengaruh signifikansi Pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha
2. Analisis pengaruh Kreativitas terhadap Minat berwirausaha Diperoleh nilai signifikansi kreativitas sebesar 0,000 lebih kecil 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara langsung terdapat pengaruh signifikansi kreativitas terhadap minat berwirausaha
3. Analisis pengaruh Pendidikan kewirausahaan terhadap efikasi diri Diperoleh nilai signifikansi Pendidikan kewirausahaan sebesar 0,908 lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara langsung tidak terdapat pengaruh signifikansi Pendidikan kewirausahaan terhadap efikasi diri.
4. Analisis pengaruh kreativitas terhadap efikasi diri Diperoleh nilai signifikansi kreativitas sebesar 0,353 lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara langsung tidak terdapat pengaruh signifikansi kreativitas terhadap efikasi diri.
5. Analisis pengaruh minat berwirausaha terhadap efikasi diri Diperoleh nilai signifikansi minat berwirausaha sebesar 0,043 lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara langsung terdapat pengaruh signifikansi minat berwirausaha terhadap efikasi diri.
6. Analisis pengaruh Pendidikan kewirausahaan melalui minat berwirausaha terhadap efikasi diri diketahui Pengaruh langsung yang diberikan Pendidikan kewirausahaan terhadap efikasi diri sebesar 0,633. Sedangkan pengaruh tidak langsung Pendidikan kewirausahaan melalui minat berwirausaha terhadap efikasi diri adalah perkalian antara nilai beta Pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha dengan nilai beta minat berwirausaha terhadap efikasi diri yaitu :  $0,128 \times 0,431 = 0,055168$ . Maka pengaruh total yang diberikan Pendidikan kewirausahaan terhadap efikasi diri adalah pengaruh langsung ditambah dengan pengaruh tidak langsung yaitu :  $0,128 + 0,431 = 0,559$ . Berdasarkan hasil perhitungan diatas, diketahui bahwa nilai pengaruh langsung lebih kecil dari pengaruh tidak langsung. Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara tidak langsung Pendidikan kewirausahaan melalui minat berwirausaha mempunyai pengaruh signifikan terhadap efikasi diri.
7. Analisis pengaruh kreativitas melalui minat berwirausaha terhadap efikasi diri Diketahui pengaruh langsung yang diberikan kreativitas terhadap efikasi diri sebesar 0,112. Sedangkan pengaruh tidak langsung kreativitas melalui minat berwirausaha terhadap efikasi diri adalah perkalian antara nilai beta kreativitas terhadap minat berwirausaha dengan nilai beta minat berwirausaha terhadap efikasi diri yaitu :  $0,691 \times 0,431 = 0,297821$ . Maka pengaruh total yang diberikan kreativitas terhadap efikasi diri adalah pengaruh langsung ditambah dengan pengaruh tidak langsung yaitu :  $0,691 + 0,431 = 1,122$ . Berdasarkan hasil perhitungan diatas, diketahui bahwa nilai pengaruh langsung lebih besar dari pengaruh tidak langsung. Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara tidak langsung kreativitas melalui minat berwirausaha tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap efikasi diri.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, peneliti memberikan saran yaitu penelitian tersebut dapat menjadi sumber informasi atau referensi untuk para tenaga pengajar atau dosen untuk nantinya mengarahkan dan membimbing mahasiswa akan pengembangan keterampilan mahasiswa dalam berwirausaha. Maka mahasiswa diharapkan lebih memperdalam pengetahuan dan keterampilan mengenai kreativitas dan minat berwirausaha

sehingga tidak hanya terfokus pada produk yang akan diciptakan saja, namun juga harus mampu melakukan kegiatan pemasaran produk melalui aspek eksternal dan internal baik informasi dan teknologi yang ada dengan tujuan untuk mengembangkan ide bisnis dan minat berwirausaha. Serta untuk peneliti selanjutnya agar berupaya memperdalam dan memperluas penelitian ini baik dari segi variabel dan pengembangan metode penelitiannya.

## REFERENSI

- Ahmad Tri Atmaja, M. (2016). Pengaruh Pendidikan Dan Aktivitas Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mhasiswa Universitas Negeri Semarang. *Economic Education Analysis Journal*, 5(3), 774–787.
- Arnata, B. A. H. dan I. W. (2015). *Modul Mata Kuliah Statistika; Hipotesis komparatif Dan Analisis Peth (Analisis Jalur)*. 1–32.
- Creswell W. john. (2013). Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed. Yogyakarta : Pustaka Pelajar. *Jurnal Kuantitatif*, 4(125), 2013.
- Hadiyanti. (2019). *Efikasi Diri Mahasiswa Memulai Berwirausaha*. Ejournal.Kompetif.Com. <https://ejournal.kompetif.com/index.php/dayasaing/article/view/380>
- Hestanto. (2019). *Teori Minat Berwirausaha*. Www.Hestanto.Web.Id/. <https://www.hestanto.web.id/teori-minat-berwirausaha/>
- Humas, B. (2020). *Perguruan Tinggi Harus Menjadi Lembaga Pendidikan Kewirausahaan*. Www.Um-Palembang.Ac.Id. <https://www.um-palembang.ac.id/perguruan-tinggi-harus-menjadi-lembaga-pendidikan-kewirausahaan/>
- Isma, A., Sudarmiatin, S., & Hermawan, A. (2020). The effect of entrepreneurial self-efficacy, subjective norm, and locus of control on entrepreneurial intention through entrepreneurial attitude in economic faculty students of universitas negeri makassar. *Int. J. Bus. Econ. Law*, 23, 262-272.
- Isma, A., Sudarmiatin, S., Rakib, M., & Dewantara, H. (2020). Pengaruh status sosial ekonomi orang tua dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Universitas Negeri Makassar. *Jurnal Nalar Pendidikan*, 8(1), 37-46. DOI: <https://doi.org/10.26858/jnp.v8i1.13666>
- Isma, A., & Aliasahbana, ANQA. (2022). Study of Entrepreneurial Capital and Economic Education Aspects in Entrepreneurial Decision Making Food Street Vendors at Losari Beach Area, Makassar City. *Pinisi Business Administration Review*, 4(1), 85-92. DOI: <https://doi.org/10.26858/pbar.v4i1.34344>
- Kurnia, D., Kusnendi, K., & Furqon, C. (2018). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Wirausaha. *PROMOSI: Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi*, 6(2). DOI: <http://dx.doi.org/10.24127/pro.v6i2.1690>
- Murwanti, A. (2022). *Cara Mendorong Kreativitas Dalam Berbisnis*. Ukmindonesia.Id. <https://ukmindonesia.id/baca-deskripsi-posts/cara-mendorong-kreativitas-dalam-berbisnis->
- Nadya, L., & Winatha, I. K. (2020). Pengaruh Efikasi Diri, Motivasi Berwirausaha, Kreativitas, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Penelitian Ilmiah*, Vol. 5(No. 2), 1–9.
- Oktaviana, V. D., & Umami, N. (2018). Pengaruh efikasi diri dan kreativitas terhadap intensi berwirausaha pada siswa kelas xi smk negeri pogalan tahun ajaran 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(2), 80-88.
- Permatasari, A. (2016). Pengaruh pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa uin syarif hidayatullah jakarta. *Jurnal Penelitian Ilmiah*, Vol. 12(N0. 8), 23–83.
- Pramudita, R. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Pengetahuan Berwirausaha, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Siswa Kelas 12 SMK Yapin 02 Setu). *Jurnal Penelitian Kuantitatif*, Vol. 2(N0. 12), 20–98.
- Sari, A. P., Anggraini, D. D., Sari, M. H. N., Gandasari, D., Siagian, V., Septarini, R. S., ... & Simarmata, J. (2020). *Kewirausahaan dan bisnis online*. Yayasan Kita Menulis.

- Sya'dullah. (2013). Definisi, Proses, Dan Sumber Efikasi Diri (Self-Efficacy) Serta Efikasi Diri Sebagai Prediktor Tingkah Laku. *Jurnal Perilaku Masyarakat*, Vol. 2(No. 12), 11–54.
- Totoh, A. (2020). *Pendidikan Entrepreneurship di Perguruan Tinggi?* Masoemiversity.Ac.Id. <https://masoemiversity.ac.id/berita/pendidikan-entrepreneurship-di-perguruan-tinggi.php>
- Tysara, L. (2022). *Kegiatan Wirausaha adalah Mengandalkan Kreativitas dan Inovasi, Ini Tujuan dan Manfaatnya.* M.Liputan6.Com. <https://m.liputan6.com/hot/read/4913924/kegiatan-wirausaha-adalah-mengandalkan-kreativitas-dan-inovasi-ini-tujuan-dan-manfaatnya>
- Wijaya, L. D. (2013). Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran, Dan Hipotesis Dari Pendidikan Kewirausahaan (konsep, nilai-nilai, dan Kriteria Keberhasilan Program Pendidikan). *Kementerian Pendidikan Nasional*, 21–45.
- Wulandari, S. (2013). Pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XII di SMK Negeri 1 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 1(1).